

**ANALISIS FRAMING MODEL ZHONGDANG PAN
DAN GERALD M. KOSICKI PADA TRIBUNAMBON.COM
TERKAIT KASUS KORUPSI RAJA NEGERI TAWIRI
PERIODE 25 JUNI 2021 – 30 AGUSTUS 2022**

SKRIPSI



Disusun oleh:
FACHREZA SAYID ADIANTORO
17.M1.0101

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023**

**ANALISIS FRAMING MODEL ZHONGDANG PAN
DAN GERALD M. KOSICKI PADA TRIBUNAMBON.COM
TERKAIT KASUS KORUPSI RAJA NEGERI TAWIRI
PERIODE 25 JUNI 2021 – 30 AGUSTUS 2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi Dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

FACHREZA SAYID ADIANTORO

17.M1.0101

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023**

**ANALISIS FRAMING MODEL ZHONGDANG PAN DAN GERALD
M. KOSICKI PADA TRIBUNAMBON.COM TERKAIT KASUS KORUPSI
RAJA NEGERI TAWIRI PERIODE 25 JUNI 2021 – 30 AGUSTUS 2022**

**Fachreza Sayid Adiantoro
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang**

ABSTRAK

Framing merupakan proses konstruksi realitas yang bertujuan untuk pembentukan makna atau citra mengenai seorang Raja Negeri Tawiri. Peran seorang Raja adalah sebagai sesosok figuran yang dipandang sebagai seseorang yang penuh dengan tanggungjawab. Namun jika dilihat dalam pemberitaan Raja Negeri Tawiri yang diberitakan oleh tribunambon.com yang diangkat dari penelitian ini, seseorang yang dinilai memiliki tanggungjawab tersebut malah melakukan korupsi, dimana Raja Negeri tersebut melakukan tindakan korupsi berturut-turut seperti korupsi Alokasi Dana Desa dan korupsi Dana Desa. Penelitian ini mengangkat topik *framing* terkait korupsi Dana Desa oleh Raja Negeri Tawiri di tribunambon.com tahun 2021-2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *framing* yang dilakukan oleh tribunambon.com untuk mengemas berita atas tindakan korupsi yang dilakukan oleh Raja Negeri Tawiri. Metode penelitian ini metodologi kualitatif dengan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki yang menggunakan empat elemen yaitu Sintaksis, Tematik, Skrip, dan Retoris. Hasil penelitian menggunakan empat elemen zhongdang pan dan Gerald M.Kosicki menunjukkan yang pertama struktur sintaksis, tribunambon.com menyusun fakta menggunakan struktur piramida terbalik dimana bagian atas berita lebih penting dibandingkan bagian bawah berita. Yang kedua struktur tematik, tribunambon.com menulis fakta dimana tribunambon.com memakai banyak elemen koherensi yang menjadikan berita di tribunambon.com menjadi lebih jelas dalam mengisahkan fakta. Yang ketiga struktur skrip dimana pada kesebelas berita, tidak semua mengandung unsur 5w+1h yang berdampak kepada penurunan keakurasian berita dan keempat struktur retoris, dimana wartawan menekankan fakta melalui kata-kata atau idiom yang mencerminkan gaya menulis wartawan tribunambon.com. Walau ada beberapa pemilihan kata oleh wartawan tribunambon.com yang mungkin sulit untuk dipahami oleh khalayak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tribunambon.com dapat dinilai sebagai media yang menyebarkan berita dengan alur yang jelas secara apa adanya didukung berdasarkan pada sumber-sumber langsung yang bersangkutan namun hanya saja dalam tingkat kelengkapan berita ada beberapa yang kurang lengkap serta pemilihan kata atau gaya bahasa yang sulit untuk dipahami oleh khalayak.

Kata kunci: Analisis Framing, Pan dan Kosicki, Korupsi, Dana Desa

**ANALISIS FRAMING MODEL ZHONGDANG PAN DAN GERALD
M. KOSICKI PADA TRIBUNAMBON.COM TERKAIT KASUS KORUPSI
RAJA NEGERI TAWIRI PERIODE 25 JUNI 2021 – 30 AGUSTUS 2022**

**Fachreza Sayid Adiantoro
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang**

ABSTRACT

Framing is a process of reality construction that aims to form a meaning or image about a King of Negeri Tawiri. The role of a King is as an extra figure who is seen as someone who is full of responsibility. However, if you look at the news about the Raja Negeri Tawiri reported by tribunambon.com which was taken from this research, someone who is considered to have this responsibility actually committed corruption, where the Raja Negeri carried out successive acts of corruption such as corruption in Village Fund Allocation and Village Fund corruption. This research raises the topic *framing* related to Village Fund corruption by the Raja Negeri Tawiri at tribunambon.com in 2021-2022. The purpose of this research is to find out how *framing* carried out by tribunambon.com to package news on acts of corruption committed by the Raja Negeri Tawiri. This research method is a qualitative methodology with Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing analysis which uses four elements, namely Syntax, Thematic, Script, and Rhetorical. The results of the study using the four elements of zhongdang pan and Gerald M. Kosicki show that the first is a syntactic structure, tribunambon.com arranges facts using an inverted pyramid structure where the top of the story is more important than the bottom of the story. The second is the thematic structure, tribunambon.com writes facts where tribunambon.com uses many elements of coherence which make the news in tribunambon.com clearer in telling facts. The third is the script structure where the eleven news stories do not all contain 5w+1h elements which have an impact on reducing the accuracy of the news and the fourth is the rhetorical structure, where journalists emphasize facts through words or idioms that reflect the writing style of tribunambon.com journalists. Although there are several choices of words by tribunambon.com journalists which may be difficult for the public to understand. The conclusion from this study is that tribunambon.com can be assessed as a media that spreads news with a clear flow as it is supported based on the direct sources concerned, but only in the level of completeness of the news there are some that are incomplete and the choice of words or language style is difficult to understand. understood by audiences.

Keywords: Framing Analysis, Pan and Kosicki, Corruption, Village Fund